

ABSTRAKSI

Penelitian ini menganalisis secara empiris hubungan persaingan politik dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Analisis dilakukan menggunakan data panel dari 508 kabupaten/kota di Indonesia selama tiga gelombang pelaksanaan Pilkada tahun 2005-2018. Persaingan politik diukur dengan jumlah kandidat dan Herfindahl-Hirschman Index, sementara pertumbuhan ekonomi diukur dengan PDRB kabupaten/kota. Temuan menunjukkan adanya hubungan non-linier antara persaingan politik dan pertumbuhan ekonomi, dengan pola yang berbeda antara kedua ukuran persaingan. Jumlah kandidat menunjukkan pola hubungan berbentuk U, sementara HHI menunjukkan pola hubungan berbentuk U terbalik. Pola hubungan yang berbeda ini diduga muncul karena adanya perbedaan aspek persaingan yang ditangkap dari kedua ukuran yang digunakan.

Kata kunci: Persaingan Politik; Pertumbuhan Ekonomi; Pilkada; Indonesia

JEL: D72; O47; H72; O1

